



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PUSAT REKREASI DAN PEMBENIHAN IKAN AIR
TAWAR DI MUNCUL
DENGAN PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR ORGANIK**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
LIA SETIAWATI P.

L2B 097 258

Periode 78
Maret 2002-Juli 2002

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2002**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kawasan wisata Rawapening memiliki beragam potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan. Kawasan wisata Rawapening memiliki potensi berupa obyek wisata yang berorientasi pada telaga Rawapening, sumber daya alam, letaknya yang strategis yaitu di jalur segitiga emas Joglosemar, terletak di daerah pegunungan yang sejuk dan nyaman.

Kebijakan pemerintahan Propinsi Jawa Tengah tentang peruntukan lahan, menyebutkan bahwa kawasan wisata Rawapening mencakup dua sub wilayah pengembangan (SWP) yaitu SWP II (kec. Bawen) dan SWP III (kec. Banyubiru dan Tuntang). Kawasan Rawapening terdiri atas lima sub kawasan, yaitu : Asinan, Tlogo, Lopait, Bukit Cinta dan Muncul. Tiap-tiap sub kawasan memiliki karakteristik yang berbeda sehingga sangat potensial untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata dalam bentuk paket wisata.

Pengembangan kawasan wisata dan rekreasi selalu berkaitan dengan kondisi pelaku kegiatan wisata. Kondisi masyarakat secara umum berpotensi mengalami kejenuhan yang dapat mengganggu kinerja dan aktivitas. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan suatu sarana relaksasi, membebaskan diri sementara waktu dari rutinitas keseharian sehingga akan membuat kondisi fisik dan psikis menjadi lebih baik.

Muncul sebagai sub kawasan wisata Rawapening menyimpan banyak potensi alamiah dan buatan yang dapat dikembangkan menjadi suatu obyek wisata, khususnya wisata leisure. Sumber air Muncul dengan debit >3000 liter/det dan didukung oleh air sungai yang mengalir sepanjang

kawasan, dan iklim setempat yang mendukung, merupakan asset besar untuk dijadikan area rekreasi sebagai dari kawasan wisata Rawapening.

Dalam studi perencanaan oleh Dinas Pariwisata, sub kawasan Muncul sesuai untuk area rekreasi pemancingan dan budidaya ikan. Titik tumbuh kepariwisataan yang sudah ada berupa pemandian, tempat budaya ikan, taman wisata dan pemancingan umum. Maka sub kawasan Muncul ini diarahkan pengembangannya sebagai pusat rekreasi dan pembenihan ikan air tawar.

Selain itu Muncul juga berpotensi untuk dijadikan tempat pembenihan ikan sebagai pensuplai ikan air tawar bagi sebagian masyarakat kabupaten Semarang, baik untuk konsumsi gizi keluarga, objek pemancingan maupun untuk fungsi estetis (ikan hias air tawar). Faktor lain yang mendasari direncanakannya usaha pembenihan ini adalah kenyataan bahwa sampai saat ini suplai ikan air tawar yang ada sebagian besar berasal dari luar Kabupaten Semarang sehingga harganya menjadi mahal yang cukup memberatkan sebagian masyarakat khususnya golongan menengah kebawah. Pengembangan budidaya ikan air tawar dalam upaya meningkatkan mutu dan hasil perikanan sangat dipengaruhi oleh adanya penyediaan varietas benih dan bibit unggul ikan yang baik. Oleh karena itu perlu adanya suatu wadah yang berfungsi untuk menerapkan dan mengembangkan teknologi yang dapat meningkatkan produk/hasil perikanan yang bermutu tinggi dengan menghasilkan varietas atau bibit unggul ikan yang baik.

Berdasarkan kondisi di atas, maka sub kawasan Muncul ini dibutuhkan penataan dan pengembangan sebagai pusat rekreasi dan pembenihan ikan air tawar berdasarkan potensi yang dimiliki daerah tersebut, dengan tetap memperhatikan kelestarian alam dan lingkungan

hidup. Keberadaanya juga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan murni daerah serta mampu memberdayakan potensi alam serta masyarakat sekitar dan merangsang peran serta dunia usaha dalam mengembangkan potensi pariwisata di daerahnya.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Menciptakan suatu pusat rekreasi dan pembenihan ikan air tawar yang representative, didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap serta fasilitas penunjang yang bersifat rekreatif dan edukatif, dengan memanfaatkan potensi alam dan potensi budaya yang ada tetapi tetap mempertimbangkan kelestarian lingkungan.

1.2.2. Sasaran

Menyusun landasan konseptual dan program dasar perencanaan dan perancangan arsitektur yang dipergunakan sebagai dasar rancangan fisik dari Pusat Rekreasi dan Pembenihan Ikan Air Tawar di Muncul, sebagai salah satu wadah kegiatan rekreasi, wisata, hiburan, pendidikan dan budidaya ikan air tawar.

1.3. Manfaat

1.3.1. Manfaat Subyektif

Digunakan sebagai landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Tugas Akhir guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Manfaat Obyektif

Manfaat obyektifnya adalah landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) yang dihasilkan dapat digunakan untuk merencanakan Pusat Rekreasi dan Pembenihan Ikan Air Tawar di Muncul, sehingga dapat memenuhi kebutuhan rekreasi masyarakat dan melestarikan sumber daya alam.

1.4. Lingkup Pembahasan

Pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dititikberatkan pada hal-hal yang berada dalam disiplin ilmu arsitektur untuk kegiatan dalam pusat rekreasi dan pembenihan ikan air tawar. Hal-hal di luar disiplin ilmu arsitektur apabila dianggap mendasari dan menentukan factor-faktor perancangan akan dibahas secara garis besar berdasarkan studi literature, hipotesis, asumsi yang cukup rasional dan logis.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu dengan mengulas dan memaparkan data, merumuskan masalah dan menganalisis data guna memperoleh kesimpulan untuk menyusun konsep dan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

Data-data yang dikumpulkan berasal dari hasil :

- Survei, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan mengenai keadaan situasi, kondisi kawasan, kebutuhan ruang, aktivitas, serta permasalahan yang terjadi.
- Studi literature, yaitu dengan mengumpulkan data dari buku-buku/literatur-literatur maupun kebijakan-kebijakan yang berlaku.

- Wawancara secara langsung dengan para pelaku aktivitas dan para ahli yang mengerti dalam bidang dan memahami permasalahan serta mempunyai keterkaitan dengan obyek perencanaan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran pembahasan, metode yang digunakan dalam langkah penyusunan serta sistematika pembahasan dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan ini.

BAB II TINJAUAN UMUM PUSAT REKREASI DAN PEMBENIHAN IKAN AIR TAWAR

Berisi tentang tinjauan wisata, tinjauan rekreasi, tinjauan rekreasi air tawar, tinjauan perikanan, tinjauan pembenihan ikan air tawar, tinjauan pusat rekreasi dan pembenihan ikan air tawar, tinjauan arsitektur organic sebagai penekanan desain, serta tentang studi banding di Taman Wisata Langen Tirta Muncul, kolam pemancingan di Jimbaran, kolam pemancingan dan pembenihan di Siwarak.

BAB III TINJAUAN KAWASAN RAWAPENING DAN SUB KAWASAN MUNCUL

Berisi tentang tinjauan Rawapening meliputi kebijaksanaan pemerintah, tinjauan umum mengenai potensi wisata dan potensi perikanan, tinjauan kawasan Rawapening, tinjauan sub kawasan Muncul, tinjauan makro program dan konsep dasar

pengembangan kawasan wisata Rawapening, tinjauan mikro pusat rekreasi dan pembenihan ikan air tawar di sub kawasan Muncul.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Mengungkapkan tentang kesimpulan, batasan dan anggapan yang akan memberikan arahan yang dipergunakan dalam menyusun konsep dasar dan program perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang dasar-dasar pendekatan program perencanaan dan perancangan yang meliputi titik tolak pendekatan, berdasarkan enam aspek perancangan yaitu aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek arsitektural dan aspek teknis

BAB VI KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan meliputi elemen visual kawasan, konsep perancangan bangunan, konsep struktur, konsep utilitas, persyaratan bangunan, serta program dasar perancangan berupa lokasi dan tapak, program ruang.